**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Belajar adalah proses yang ditandai dengan perubahan perilaku seseorang yang dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Proses perubahan perilaku individu dalam pencapaiannya dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan segala sesuatu yang berasal dari dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal merupakan segala sesuatu yang berasal dari luar individu.

Pendidikan sendiri merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap individu. Oleh karena itu pembaharuan pendidikan harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu untuk memperoleh hasil yang optimal guru dituntut tidak hanya mengandalkan yang ada didalam kelas (apalagi hanya membaca buku ajar), tetapi harus mampu dan mau menelusuri serta mendayagunakan berbagai sumber pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses

1

pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Pengguanaan model pembelajaran dapat mempertinggi aktivitas belajar siswa sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih baik.

Berdasarkan observasi di Mts Al-Badriyah Pulosari Pandeglang, guru masih menggunakan metode konvensional dan belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran dalam proses mengajar. Penerapan pembelajaran seperti ini belum dapat membuat siswa aktif dan komunikatif dalam menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Guru semestinya memberikan model pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar agar siswa tertarik dan lebih aktif saat mengikuti proses pembelajaran serta mudah dalam memahami suatu materi.

Pelaksanaan pembelajaran saat ini yang banyak digunakan adalah model pembelajaran *kooperatif*, yaitu model pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerjasama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai dalam model ini tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan bahan pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerjasama untuk penguasaan materi tersebut.

Melalui *kooperatif* learning setiap siswa akan saling membantu dalam belajar karena mereka menginginkan semua anggota kelompok memperoleh keberhasilan. Pembelajaran *kooperatif* juga melatih siswa untuk dapat berpatisipasi aktif dan berkomunikasi dalam bentuk diskusi. Model pembelajaran *kooperatif* banyak ragamnya, yaitu model STAD (*Student Teams Achievement Division*), Jigsaw, Investigasi Kelompok (*Group Investigation*), *Make a Match* (Membuat Pasangan), TGT (*Teams Games Tournament*), Model Struktural. Salah satu yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif STAD.

Menurut Slavin dalam STAD, siswa diminta untuk membentuk kelompok-kelompok heterogen yang masing-masing terdiri dari 4-5 anggota. STAD) adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang anggota dimana dalam pengelompokannya secara campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin dan suku. Kemudian setiap anggota kelompok saling kerja sama dan saling membantu untuk memahami materi, sehingga setiap kelompok memiliki tanggung jawab masing-masing baik secara individu maupun kelompok.

Setiap guru pasti setuju akan pentingnya penggunaan metode, apalagi dengan menggunakan metode yang bervariasi pasti akan banyak disukai oleh peserta didik. Oleh karena itu, pemilihan berbagai metode, strategi, pendekatan serta teknik pembelajaran merupakan suatu hal pokok. Apalagi dalam mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam), dalam menyampaikan materi sejarah tidak hanya menyampaikan dengan menggunakan metode ceramah saja, karena peserta didik akan merasa jenuh apabila pendidik tidak menggunakan metode atau model pembelajaran yang berbeda.

Siswa juga harus diberikan pemahaman bahwa sejarah adalah modal untuk mengembangkan kehidupan pribadi dan sosial. Dengan pengetahuan sejarah, siswa mempunyai kunci untuk melihat apa yang dapat dilakukan dimasa depan dengan bercermin pada sejarah. Dengan menggunakan metode ceramah sangat efektif dalam pembelajaran SKI, tetapi disini peneliti ingin mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI, Menurut Amaliah mengatakan bahwa: “hasil belajar adalah ketercapaian setiap kemampuan dasar, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik, yang diperoleh peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu”.

Maka dari itu seorang pendidik di Mts Al-Badriyah ini menggunakan media pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam mata pelajaran SKI, metode ini merupakan salah satu metode atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik, *Student Teams Achievement Division* STAD juga merupakan suatu metode pembelajaran kooperatif yang efektif.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti pelaksanaan penelitian tentang **“*Pengaruh Model Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI (Studi Eksperimen di Mts Al-Badriyah Pulosari Pandeglang).***

1. **Pembatasan Masalah**

Oleh karena luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka untuk membahas secara terarahdan tidak keluar dari pokok pembahasan, penulis membatasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada siswa di Mts Al-Badriyah Pulosari Pandeglang.
2. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Al-Badriyah Pulosari Pandeglang.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran STAD dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran SKI di Mts Al-Badriyah Pulosari Pandeglang?
2. Apakah model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran SKI di sekolah Mts Al-Badriyah Pulosari Pandeglang.
3. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran STAD dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran SKI di Mts Al-Badriyah Pulosari Pandeglang.
2. Untuk mengetahui Apakah model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran SKI di sekolah Mts Al-Badriyah Pulosari Pandeglang.
3. **Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diperoleh tentang pengaruh model pembelajaran STAD terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran SKI (Studi eksperimen di Mts Al-Badriyah Pulosari Pandeglang).

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini dapat memberikan wacana dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan tentang metode pembelajaran.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi Siswa
3. Dapat digunakan untuk memudahkan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru sehingga dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar SKI siswa.
4. Dapat meningkatkan interaksi antara siswa dengan siswa maupun antara guru dengan siswa sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.
5. Mengajarkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah bersama, berpendapat dan bertanggung jawab.
6. Bagi Guru
7. Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan pada siswa.
8. Dapat memberikan solusi terhadap kendala pelaksanaan pembelajaran SKI siswa.
9. **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab untuk mengetahui dan mempermudah uraian-uraian serta pembahasan dalam penulisan ini, sehingga dapat diketahui dengan jelas isi dan maksud dari penulisan secara keseluruhan dan setiap bab akan dibagi menjadi beberapa sub antara lain:

Bab I : Pendahuluan yang terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Pembahasan.

Bab II : landasan Teori, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Berfikir Dan Hipotesis, Bab ini yang memuat tentang landasan teori yang mengurai teori-teori yang dipakai dalam penyusunan skripsi, penelitian yang relevan, kerangka berpikir serta hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini.

Bab III : Metodologi Peneltian, Bab ini yang memuat tentang metodologi penelitian, meliputi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data serta hipotesis statistik.

Bab IV : Hasil Penelitian, Pada bab ini merupakan tentang deskripsi data hasil penelitian, pengolahan data hasil penelitian, pengujian hipotesis dan interprestasi hasil penelitian.

Bab V : Penutup, Merupakan bab penutup yang memuat tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran-saran yang diberikan berkaitan dengan penelitian.